

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian dan memperkaya teori sebagai bahan perbandingan. Dalam Penelitian yang berjudul Pengembangan Masyarakat tentang “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Wisata Tani di desa Wringinagung Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi ” membahas tentang peningkatan hasil pertanian sayuran seperti brokoli, wortel, lobak, cabe, sawi dan lainnya dengan penyediaan modal usaha, penyuluhan pertanian, manajemen usaha pertanian, dan pemasaran hasil pertanian (Warkonah, 2011:61).

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari hasil yang dicapai melalui usaha pertanian seperti brokoli, wortel, lobak, sawi dan lainnya. Masyarakat tidak mendapat bimbingan atau arahan dari ahlinya, setelah masyarakat mengikuti program yang ada di desa dan menerapkan ilmu yang didapat dalam penyuluhan pertanian sehingga petani dapat merasakan manfaatnya yaitu hasil panen yang mengalami peningkatan dari hasil yang biasanya.

Persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu kedua penelitian ini memiliki persamaan membahas tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani. Perbedaan kedua penelitian ini ialah faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu faktor pendukung peningkatan kesejahteraan ialah sumber daya alam

yang mendukung dan ketersediaan dana, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sumber daya manusia.

“Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Wisata Tani”, penelitian ini dengan tujuan memberikan gambaran mengenai pengembangan potensi pariwisata yang berwawasan lingkungan serta sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan objek wisata, sehingga lingkungan tetap terjaga (Kos Edi, 2012:209-216).

Persamaan dan perbedaan kedua penelitian ini adalah membahas tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani. Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada fokus penelitian yaitu pengembangan potensi pariwisata yang berkelanjutan dan melibatkan masyarakat dalam berpartisipasi aktif secara langsung melalui tenaga dan segala bentuk keterlibatan lainnya untuk peningkatan objek wisata lingkungan tetap terjaga serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang berjudul “Evaluasi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Wisata Tani” membahas mengenai partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan serta partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan (Daviyanti, 2013:383-384).

Partipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan dan partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan kegiatan realisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat tanpa ada swadaya dari masyarakat dalam bentuk materi (dana) akan tetapi masyarakat memberikan

swadaya dalam bentuk tenaga kerja. Wujud partisipasi aktif masyarakat kelurahan Karang Jati memiliki hambatan secara internal maupun eksternal dari partisipasi masyarakat yaitu kurangnya sosialisasi dari pihak-pihak terkait tentang kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan.

Persamaan dan perbedaan kedua penelitian ini adalah persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu wujud partisipasi aktif dari masyarakat Kelurahan Karang Jati masih memiliki hambatan secara internal maupun eksternal yakni hambatan internalnya yaitu kurangnya sosialisasi dari pihak-pihak terkait mengenai kegiatan pembangunan sedangkan hambatan eksternalnya adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam bertukar pikiran mengenai evaluasi pembangunan.

**Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Warkonah (2011) Pengembangan Masyarakat yang meneliti tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Wisata Tani di desa Wringinagung Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.	Peningkatan hasil pertanian seperti sayuran brokoli, wortel, cabe, sawi dan lainnya dengan penyediaan modal usaha, penyuluhan pertanian, manajemen usaha pertanian, dan pemasaran hasil pertanian.	Kedua penelitian ini memiliki persamaan, yaitu keduanya membahas tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani.	Perbedaan kedua penelitian ini yaitu tentang faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani.
2.	Kos Edi (2012) Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Wisata	Pengembangan potensi pariwisata yang berwawasan lingkungan serta	Penelitian ini dan penelitian terdahulu membahas terkait	Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada fokus

	Tani.	sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan objek wisata, sehingga lingkungan aslinya tetap terjaga.	peningkatan kesejahteraan masyarakat.	penelitian.
3.	Daviyanti (2013) Evaluasi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Wisata Tani	Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan serta partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan.	Keduanya sama-sama meneliti terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani.	Wujud partisipasi aktif dari masyarakat kelurahan Karang Jati masih memiliki hambatan secara internal maupun eksternal dari partisipasi masyarakat yaitu kurangnya sosialisasi dari pihak-pihak terkait tentang kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan.

Sumber: Peneliti 2022

## 2.2 Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

### 2.2.1 Pengertian Upaya

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap suatu hal yang berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan, dan fungsi serta manfaat yang dilaksanakan.

Upaya berkaitan dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan, cara, metode dan alat penunjang lainnya (Poewadarminta, 2006:1344).

### **2.2.2 Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat adalah kemakmuran yang dirasakan oleh seluruh masyarakat dalam menjalankan usahanya. Usaha dapat berkembang dan dapat meningkatkan taraf hidup perkapita yang diperoleh melalui usahanya.

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dapat disimpulkan bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan material dan spritual.

Indikator kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2021) terdiri atas:

1. Pendapatan perkapita.

Pendapatan perkapita adalah ukuran jumlah uang yang di peroleh perorang disuatu negara atau wlayah geografis. Pendapatan perkapita dapat digunakan untuk menentukan rata-rata perorang suatu daerah dan untuk mengevaluasi standar hidup dan kualitas penduduk.

2. Daya beli.

Daya beli adalah kemampuan konsumen membeli banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, serta tingkat pendapatan tertentu dalam periode waktu tertentu.

3. Peningkatan konsumsi

Peningkatan konsumsi merupakan proses untuk menaikkan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia dalam pembelajaran barang dan jasa rumah tangga meningkat dari yang sebelumnya.

4. Jumlah modal.

Jumlah modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha yang dimiliki berupa uang, barang, aset lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan usaha.

5. Perbelanjaan serta perdagangan.

Perbelanjaan serta perdagangan merupakan suatu tempat kegiatan pertukaran dan distribusi barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama dengan tujuan mendapat keuntungan.

Kesejahteraan sosial adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan tujuan utamanya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan usaha untuk memperjuangkan harkat kemanusiaan secara terhormat sebagai makhluk Tuhan yang paling mulia, kecukupan sandang, pangan, kesehatan, keamanan, persaudaraan dan sebagainya. Pengertian umum kesejahteraan masyarakat adalah perbaikan dan kemakmuran yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat dalam

menjalankan usahanya. Usaha tersebut dapat berkembang dan meningkatkan taraf hidup perkapita yang diperoleh melalui usahanya (Sulistiyani, 2013:25 dan Huda, 2014:73).

Kesejahteraan terdiri dari dua macam diantaranya:

1. Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan perorangan yang dilakukan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomi lainnya. Kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga bersangkutan, sepanjang terpenuhinya ini tergantung dari faktor-faktor ekonomis. Kesejahteraan perorangan merupakan saldo dari yang positif dan negatif. Dalam yang positif termasuk kenikmatan yang diperoleh dari warga dari semua barang langka pada dasarnya dapat memenuhi kebutuhan manusiawi. Dalam negatif dari perbuatan-perbuatan warga seperti terhadap lingkungan dimana kesejahteraan perorangan terbatas hanya pada kesejahteraan itu sendiri.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan semua orang secara keseluruhan anggota masyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan masyarakat dari beberapa individu atau kesejahteraan bersama. Beberapa tahapan dalam meningkatkan kesejahteraan ialah:

- a. Adanya persediaan sumber pemecahan masalah yang digunakan. Dalam hal ini menyelesaikan permasalahan yang ada, khususnya dalam hal meningkatkan kesejahteraan. Jika tanpa adanya sumber pemecahan masalah maka masalah tersebut akan tetap ada.

- b. Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna, seperti menyesuaikan antara masalah dan sumber pemecahan masalah yang tepat sehingga dapat selesai dengan cepat.
- c. Pelaksanaan usaha meningkatkan kesejahteraan bersifat demokrasi. Dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat lebih baik masyarakat tersebut dilibatkan didalamnya.
- d. Mencegah adanya dampak buruk dari usaha dalam meningkatkan kesejahteraan. Dalam melakukan usaha tidak menimbulkan dampak negatif akan tetapi dampak positif bagi masyarakat, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **2.2.3 Faktor Pendukung Pencapaian Kesejahteraan Masyarakat**

Dalam mencapai kesejahteraan, adapun faktor-faktor yang mendukung usaha peningkatan perkapita serta pemanfaatan (Ginanjari Kartasasmita, 2012:140). Faktor-faktor pendukung dalam upaya peningkatan diukur melalui faktor-faktor produksi yaitu:

1. Modal

Modal merupakan faktor produksi yang sangat esensial bagi fakir miskin dalam proses peningkatan mutu kehidupannya.

2. Keterampilan

Keterampilan merupakan faktor produksi yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan fakir miskin.

### 3. Teknologi

Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan fakir miskin, karena teknologi juga dapat terbentuk metode baru dalam berproduksi.

### 4. Lahan Usaha

Lahan usaha merupakan faktor yang dibutuhkan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 2.3 Wisata Tani

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab 1 Pasal 1 bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang mendatangi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, serta melihat keunikan daya tarik wisata yang didatangi dalam waktu sementara (Mulyadi, 2014:65).

Wisata adalah kunjungan yang dilakukan oleh manusia diluar tempat tinggalnya dengan berbagai maksud dan tujuan. Pengembangan pariwisata harus ada kerjasama antara pemerintah, pihak swasta, masyarakat, serta pengusaha objek daya tarik wisata ataupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Wisata tani sebuah perjalanan atau aktivitas wisata yang memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian mulai dari produksi hingga diperoleh produk pertanian dalam berbagai sistem yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Pendit:2018:182).

## **2.4 Manajemen Publik**

Manajemen ialah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, serta pengawasan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Publik adalah kumpulan orang yang memiliki minat dan kepentingan yang sama. Publik mempunyai tujuan yang terarah, ditandai dengan adanya kelompok, individu mempunyai minat yang sama, serta mencapai tujuan bersama (Mukarom Zaenal, 2015:14-16). Jadi dapat disimpulkan manajemen publik adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, serta pengawasan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, oleh kumpulan orang yang memiliki minat yang sama serta mencapai tujuan bersama.

## **2.5 Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat dari keadaan yang kurang mampu atau tidak berdaya menjadi punya daya dengan tujuan mencapai atau memperoleh kehidupan yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitas, mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara profesional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu tujuan (Aprilia Theresia, 2015:93).